

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT Bank Negara Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Riska A¹, Erniyati Caronge², Yusra Nginang³

^{1,2,3}Manajemen, STIMI-YAPMI Makassar, Makassar, Indonesia

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode *economic value added* (EVA) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis NOPAT, WACC dan Analisis EVA.

Kata Kunci: *kinerja keuangan, WACC, NOPAT, IC, Metode EVA*

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan baik yang ada di dalam negeri maupun diluar negeri. Dalam kondisi ini perusahaan harus mampu memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut.

Lembaga keuangan pada sektor perbankan mempunyai peranan penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan perekonomian pada suatu negara, terutama di dalam era perdagangan bebas saat ini. Selain itu perbankan juga mempunyai peran strategis dalam kegiatan perekonomian, yaitu sebagai suatu Lembaga yang dapat menghimpun serta menyalurkan dana yang berasal dari Masyarakat secara efektif dan efisien. Perbankan memiliki peranan yang strategis untuk mendukung pelaksanaan Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Dengan demikian, di perlukan berbagai terobosan dan inovasi baru disektor perbankan untuk dapat menggerakkan perekonomian nasional (Cahyandari et al., 2021).

Analisis laporan keuangan merupakan perhitungan rasio dari data keuangan perusahaan yang digunakan untuk memprediksi masa depan, sedangkan dari sudut pandang manajemen analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan dan yang lebih penting sebagai titik awal untuk perencanaan Tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa dimasa depan. Informasi yang diperoleh dari analisis laporan keuangan dapat menunjukkan

apakan perusahaan sedang maju atau akan mengalami kesulitan keuangan (Sophia Sulistiyani U, 2014).

Menurut (Stiyani et al., 2020) dalam Upaya perkembangan kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan bahwa pengukuran berdasarkan rasio keuangan ini sangatlah bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan dalam Menyusun laporan keuangan perusahaan, sehingga seringkali kinerja perusahaan terlihat baik dan meningkat, sebenarnya kinerja tidak mengalami peningkatan dan bahkan menurun. Guna mengatasi masalah tersebut, maka dapat digunakan pengukuran kinerja dengan pendekatan economic value added (EVA) untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai (value).

EVA atau nilai tambah ekonomi adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (Operation Cost) dan biaya modal (Cost of Capital). Konsep EVA pertama kali diperkenalkan oleh Stewart (1980), salah seorang managing partner dari sebuah perusahaan konsultan manajemen terkemuka yaitu Stern Stewart & Company yang berkantor pusat di New York. Konsep Economic Value Added (EVA) sebagai alternatif untuk pengukuran kinerja yang berdasarkan nilai karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dan aktivitas atau strategi manajemen. (Riberu & Sandari, 2017).

Tabel 1 Kinerja Keuangan Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk, Tahun 2019-2023

Tahun	Besarnya Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)	Perkembangan
	(Jutaan Rupiah)	
2019	15.508.583.000.000.	2%
2020	3.321.442.000.000.	3,6%
2021	10.977.051.000.000.	69%
2022	18.481.780.000.000.	40%
2023	21.106.228.000.000.	12%

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data bahwa terjadi fluktuasi pada tahun 2020 dan 2021 laba bersih setelah pajak sebesar 3.321.442 dan 10.977.051 mengalami kenaikan sebesar 2% dan 69%, sedangkan pada tahun 2019,2022,dan 2023 laba setelah pajak sebesar 15.508.583, 18.481.780, 21.106.228 mengalami penurunan sebesar 2%, 40% dan 12%.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dengan memilih judul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan**

Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk”.

TINJAUAN TEORI

Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan sebuah hasil akhir dari prosedur akuntansi yang menghasilkan perkiraan tentang suatu kondisi dari situasi keuangan. Hasil usaha, serta pergantian dalam kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Dalam memperkirakan kinerja sebuah laporan keuangan, posisi keuangan pada sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengkaji atau menganalisis laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan pemahaman dan kekuatan dalam mengambil Keputusan (Safhira & Darwis, 2022).

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai Gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (user) untuk membuat Keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Hidayat, 2018).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan Keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban, sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Adiguna et al., 2017)

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2023) seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Di samping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Metode EVA

Menurut (Feranita, 2017) metode EVA (Economic value added) adalah salah satu analisis yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini. EVA juga dapat digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen suatu perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil, baik perusahaan multinasional maupun perusahaan daerah, dan sebagainya.

Menurut (Suyanti, 2018) konsep EVA merupakan suatu konsep penilaian kinerja keuangan perusahaan dikembangkan oleh stem stewart dan Co, sebuah konsultan manajemen keuangan di Amerika Serikat. Konsep EVA membuat perusahaan lebih focus pada upaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan secara

adil yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang (weighted) dari struktur modal awal yang ada (Suyanti, 2018).

METODOLOGI

Menurut (Feranita, 2017) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana data tersebut dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari perkembangan laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id waktu penelitian ini dilakukan sekitar 2 bulan yaitu bulan Juli sampai Agustus 2024.

Menurut (Feranita, 2017) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka seperti laporan keuangan pada PT Bank Negara Indonesia. data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumentasi tertulis. Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data yang didapatkan dari dokumen perusahaan dan informasi tertulis mengenai keadaan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam penelitian biasanya dokumentasi yang digunakan adalah data sekunder yang berarti tersedia secara umum atau go public dan metode studi pustaka yang di kumpulkan dari laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian dari penelitian ini :

1. Analisis Net Operating Profit After Tax (NOPAT)

Nopat merupakan laba yang diperoleh dari kegiatan operasi perusahaan setelah dikurangi pajak untuk memberikan pengembalian (return) tunai kepada penyedia dana untuk modal perusahaan.

NOPAT = Laba/Rugi setelah bunga - pajak

1) Tahun 2019 :

$$\text{Nopat} = 19.369.106.000.000 - 3.860.523.000.000 = 15.508.583.000.000$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2019 nopat pada PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp. 15.508.583.000.000.

2) Tahun 2020 :

$$\text{Nopat} = 5.112.153.000.000 - 1.790.711.000.000 = 3.321.442.000.000.$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2019 nopat PT Bank Negara Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar Rp. 3.321.442.000.

3) Tahun 2021 :

$$\text{Nopat} = 12.550.987.000.000 - 1.573.936.000.000 = 10.977.047.000.000.$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2021 nopat pada PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp. 10.977.047.000.000.

4) Tahun 2022 :

$$\text{Nopat} = 22.686.708.000.000 - 4.204.928.000.000 = 18.481.780.000.000.$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2022 nopat pada PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp. 18.481.780.000.000.

5) Tahun 2023 :

$$\text{Nopat} = 25.255.599.000.000 - 4.471.401.000.000 = 17.784.198.000.000.$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2022 nopat pada PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp. 17.784.198.

2. Analisis *Invested Capital* (IC)

Invested capital yaitu biaya rill yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan dana atau modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang.

IC = (Total Utang + Ekuitas) - Utang Jangka Pendek

1) Tahun 2019 :

$$\text{IC} = 845.605.208.000.000 - 5.272.805.000.000 = 840.332.403.000.000.$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2019 *invested capital* (IC) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp. 840.332.403.000.000.

2) Tahun 2020 :

$$\text{IC} = 891.337.425.000.000 - 5.560.702.000.000 = 885.776.723.000.000.$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2019 *invested capital* (IC) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp. 885.776.723.000.000.

3) Tahun 2021 :

$$\text{IC} = 964.837.692.000.000 - 4.553.735.000.000 = 960.283.957.000.000.$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2021 *invested capital* (IC) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp. 960.283.957.000.000.

4) Tahun 2022 :

$$\text{IC} = 1.029.838.868 - 4.686.360 = 1.025.152.508$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2022 *invested capital* (IC) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp. 1.025.152.508.000.000.

5) Tahun 2023 :

$$\text{IC} = 1.086.663.986.000.000 - 5.294.952.000.000 = 1.081.369.034.000.000.$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan, pada tahun 2022 *invested capital* (IC) pada PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp. 1.081.369.034.000.000.

1. Perhitungan WACC

$$WACC = \{ (D \times r_d) (1-T) + (E \times r_e) \}$$

Tabel 2 Perhitungan Nilai WACC Bank Negara Indonesia, Tbk

Tahun	D	Rd	1-T	E	Re	WACC
2019	81 %	36 %	80%	14 %	12 %	0.03%
2020	83 %	41 %	64,97 %	12 %	3%	0.07%
2021	86 %	36 %	87,45 %	13 %	12 %	0.03%
2022	86 %	37 %	81,46 %	13 %	13 %	0.03%

Sumber: Data setelah diolah

Berdasarkan perhitungan WACC diatas, di ketahui bahwa pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Dari tahun 2019-2023 mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 0.03%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,07%. Berdasarkan laporan keuangan hal ini disebabkan oleh peningkatan ekuitas dan beban pajak, sedangkan pendapatan mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0.03%, yang disebabkan oleh kenaikan dari ekuitas dan penurunan pendapatan. Pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0.03% yang disebabkan oleh penurunan pendapatan, dan pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan sebesar 0.06% yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan.

2. Analisis Capital Charges (CC)

Capital charge atau biaya modal merupakan tingkat dari pengambilan yang diharapkan oleh penyedia dana, CC juga dapat diartikan sebagai nilai kass yang dibuthkan untuk mengganti modal yang ditanamkan investor atas resiko investasi.

$$CC = WACC \times IC$$

Tabel 3 Perhitungan CC Bank Negara Indonesia, Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

<i>Tahun</i>	WACC <i>(dalam %)</i>	IC <i>(dalam jutaan rupiah)</i>	CC <i>(dalam jutaan rupiah)</i>
2019	0.03%	840.332.403.000.000	25.209.972.000.000.
2020	0.07%	885.776.723.000.000.	62.004.370.000.000.
2021	0.03%	960.283.957.000.000.	28.808.518.000.000.
2022	0.03%	1.025.152.508.000.000.	30.754.575.000.000.
2023	0.06%	1.081.369.034.000.000.	64.882.142.000.000.

Sumber: Data setelah diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai capital charges dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 25.209.972.000.000, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 62.004.370.000.000, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 28.808.518.000.000, pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 41.005.020.000.000 dan meningkat terus sampai pada tahun 2023 sebesar Rp. 64.882.142.000.000.

3. Analisis Economic Value Added (EVA)

EVA adalah metode pengukuran yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut. Serta mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi.

Tabel 4 Perhitungan EVA Bank Negara Indonesia, Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
-------	-------	----	-----

2019	15.508.583.000.000.	25.209.972.000.000.	9.701.389.000.000.
2020	3.321.442.000.000.	62.004.370.000.000.	58.682.928.000.000.
2021	10.977.047.000.000.	28.808.518.000.000.	17.831.471.000.000.
2022	18.481.780.000.000.	30.754.575.000.000.	12.272.795.000.000.
2023	17.784.198.000.000.	64.882.142.000.000.	47.097.944.000.000.

Sumber: Data setelah diolah

Hasil perhitungan EVA PT Bank Negara Indonesia Tbk seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp. 9.701.389.000.000 yang di sebabkan oleh peningkatan ekuitas, peningkatan beban pajak dan penurunan pendapatan. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 58.682.928.000.000 yang disebabkan oleh penurunan ekuitas dan beban pajak, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 17.831.471.000.000 yang disebabkan oleh peningkatan beban pajak dan terus mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar Rp. 12.272.795.000.000 dan tahun 2023 Rp. 47.097.944.000.000 yang disebabkan karena terjadinya penurunan pendapatan.

Berdasarkan hasil analisis diatas, di ketahui bahwa Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi. Kinerja keuangan yang dihasilkan pada tahun 2019-2023 ($EVA > 0$) artinya terjadi proses nilai tambah ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal. Dengan kata lain perusahaan berhasil menciptakan nilai (create value) bagi pemilik modal sehingga menandakan kinerja keuangan yang baik.

Berdasarkan pengelolaan data penelitian, maka hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) PT Bank Negara Indonesia, Tbk.

Langkah pertama dalam perhitungan EVA yaitu dengan menghitung besarnya NOPAT. NOPAT merupakan keuntungan bersih dari operasi perusahaan setelah pajak, perhitungan NOPAT tidak memasukkan laba rugi dari faktor non operasional, dan sepenuhnya mencerminkan suatu pengembalian yang diberikan kepada seluruh penyandang modal. Sebagaimana dikatakan oleh Stewart bahwa NOPAT lebih memberikan ukuran yang realistis terhadap cash yield yang dihasilkan dari kegiatan bisnis.

NOPAT sangat memoengaruhi tingkat penciptaan nilai perusahaan, jika NOPAT rendah dan biaya modal lebih tinggi maka perusahaan tidak akan dipengaruhi oleh laba bersih setelah pajak, jika perusahaan ingin menciptakan nilai tambah maka harus memperhatikan laba bersih setelah pajak. Nilai tambah yang dimaksud yaitu perusahaan mampu untuk meningkatkan laba

bersih tanpa adanya tambahan modal, manajemen dapat menggunakan aktiva perusahaan serta efisien untuk mendapatkan keuntungan optimal.

Langkah selanjutnya WACC merupakan rata-rata biaya dari berbagai komponen modal suatu perusahaan. Bobot dalam rata-rata biaya modal diukur dari target struktur modal perusahaan, yang merupakan proporsi berbagai komopenen modal perusahaan untuk dana investasinya.

Berdasarkan perhitungan WACC diketahui bahwa 2019-2023 mengalami fluktuasi, dari tahun 2019-2023 menggalmi peningkatan dimana nilai sebesar 0.03% mengalami peningkatan sebesar 0.07%. berdasarkan laporan keuangan hal ini disebabkan oleh penurunan ekuitas dan peningkatan pendapatan. Namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0.03% yang disebabkan oleh peningkatan ekuitas dan beban pajak, sedangkan pendapatan mengalami penurunan. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0.03% yang disebabkan peningkatan pendapatan dan terus meningkat pada tahun 2023 sebesar 0.06% yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan dosen pembimbing I ibu Dr. Erniyati Caronge, S.Pd., M.Si dan dosen pembimbing II yaitu ibu Rukmana Sari,S.E.,M.M. Oleh karenanya penulis menyampaikan rasa terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, I. N., Sri, M., & Johan, T. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pda Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015*. *Emba*, 5(2), 434.
- Cahyandari, A., Yusuf, H. F., & Rachmawati, L. (2021). *Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan*. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2).
<https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.5713>
- Feranita, R. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Eva (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di ISSI)*. *Skripsi*, 1–143.
- Kusumawardhani, S., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2023). *PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PERUSAHAAN PT ADHI KARYA TBK PERIODE TAHUN 2021*.
- Riberu, D. N., & Sandari, T. E. (2017). *KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN DAN KONSEP ECONOMIC VALUE ADDED*

- (EVA) (Studi Kasus pada PT. Pertamina Periode 2012-2014). *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(01), 19–36. <https://doi.org/10.30996/jea17.v2i01.3150>
- Safhira, S., & Darwis, D. (2022). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 33–40. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i2.1441>
- Sophia Sulistiyani U. (2014). Analisis kinerja keuangan menggunakan metode eva (economic value added) pada pt. gowa makassar tourism development tbk. Skripsi.
- Stiyani, D. E. K. A., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARI ' AH MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia , Tbk .).
- Suyanti, E. (2018). "analisis penilaian kinerja keuangandengan metode. Skripsi.